

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN PAI DAN RELEVANSINYA DENGAN KEMAMPUAN KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA DI SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO

Fauzia Almufida Faeruzzabadi, Intan Nur Azizah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: fauziaalmufida@gmail.com, intannur@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menganalisis relevansinya dengan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK Wiworotomo Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek guru dan siswa PAI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, penerapan strategi *Card Sort* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan aktivitas mengelompokkan kartu konsep, diskusi kelompok, serta refleksi bersama. Strategi ini menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK yang menyukai kegiatan praktis. Kedua, penerapan *Card Sort* berpengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa, ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi, keberanian mengemukakan pendapat, dan sikap saling menghargai dalam kelompok. Dengan demikian, strategi *Card Sort* dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam memperkuat keterampilan abad ke-21 siswa, khususnya kolaborasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci: Pembelajaran Aktif, Card Sort, Kolaborasi, Komunikasi, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Active Learning Strategy of the Card Sort type in Islamic Religious Education (PAI) and to analyze its relevance to students' collaboration and communication skills at SMK Wiworotomo Purwokerto. This research employed a qualitative descriptive approach involving PAI teachers and students as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, with source triangulation to ensure validity. The results revealed two main findings. First, the implementation of the Card Sort strategy was carried out through planning, implementation, and evaluation stages involving activities such as sorting concept cards, group discussions, and reflection. This method created an active and enjoyable learning atmosphere suited to vocational students' practical learning preferences. Second, the Card Sort strategy positively influenced students'

collaboration and communication abilities, as seen in increased participation, confidence in expressing ideas, and mutual respect within groups. Therefore, Card Sort can be considered an effective active learning strategy for strengthening students' 21st-century competencies, particularly collaboration and communication skills in Islamic Religious Education.

Keyword: *Active learning, Card Sort, Collaboration, Communication, Islamic Education.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan terhadap karakteristik dan perilaku belajar peserta didik, khususnya Generasi Z (Gen Z) yang sangat akrab dengan penggunaan gawai. Meskipun cepat beradaptasi dalam lingkungan digital, banyak penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan gadget justru menurunkan fokus dan konsentrasi belajar siswa (Sappaile, 2024). Penelitian Markus dkk juga menguatkan bahwa tingginya frekuensi penggunaan perangkat digital berkorelasi dengan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran konvensional (Telambanua et al., 2025). Kondisi ini tampak pula di SMK Wiworotomo Purwokerto, di mana sekitar 60% siswa menunjukkan kecenderungan pasif saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama akibat distraksi ponsel dan dominasi metode ceramah guru.

Sejalan dengan itu, berbagai penelitian menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif, seperti Card Sort, dapat meningkatkan partisipasi, motivasi belajar, dan pemahaman konsep siswa (Napitupulu et al., 2023). Kajian Muqarriba & Salito (2024) juga mendukung bahwa metode ini efektif menciptakan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dalam mata pelajaran berbasis diskusi. Namun, kebanyakan penelitian masih terfokus pada peningkatan hasil belajar dan aspek kognitif, sementara kontribusi Card Sort terhadap kemampuan sosial seperti kolaborasi dan komunikasi belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya pada pembelajaran PAI di sekolah kejuruan (Napitupulu et al., 2023; Royo et al., 2025).

Celah penelitian (research gap) ini diperkuat oleh temuan, yang menyatakan bahwa penelitian mengenai efektivitas Card Sort terhadap pengembangan kemampuan kolaboratif dan komunikasi dalam konteks PAI di SMK masih sangat terbatas.

Berdasarkan analisis tersebut, kebaruan ilmiah (novelty) dalam artikel ini terletak pada fokus penelitiannya yang tidak hanya mendeskripsikan penerapan strategi Card Sort, tetapi juga menelaah relevansinya dengan pengembangan kolaborasi dan komunikasi siswa dua kompetensi abad ke-21 yang sangat penting di lingkungan pendidikan vokasi.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan kajian sebelumnya dengan mengulas secara komprehensif bagaimana strategi pembelajaran aktif tipe Card Sort diterapkan dalam pembelajaran PAI serta bagaimana kontribusinya terhadap kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK Wiworotomo Purwokerto. Tujuan akhir penelitian ini adalah memberikan gambaran empiris yang dapat

digunakan sebagai rujukan guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran aktif yang efektif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa vokasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memahami secara mendalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berfokus untuk menggambarkan secara rinci bagaimana strategi *Card Sort* diterapkan dan bagaimana relevansinya terhadap kemampuan kolaborasi serta komunikasi siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Wiworotomo Purwokerto (Moleong, 2012; Creswell, 2018; Sugiyono, 2019). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami pengalaman belajar, interaksi sosial, dan dinamika kelas secara alami melalui pengamatan langsung di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMK Wiworotomo Purwokerto, yang beralamat di Jalan Raya Yos Sudarso No. 3, Rejasari, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Waktu penelitian berlangsung selama bulan September hingga Oktober 2025, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan melalui serangkaian observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas XI TITL 1 dan XI TKR 2 (kelas industri), di mana strategi *Card Sort* diterapkan dalam pembelajaran PAI.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, meliputi dua guru PAI dan empat siswa kelas XI TKR 2 yang dianggap aktif, komunikatif, dan terlibat langsung dalam kegiatan *Card Sort*. Sementara itu, objek penelitian difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* dan relevansinya dengan kemampuan kolaborasi serta komunikasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, observasi non-partisipan, di mana peneliti hadir di kelas tanpa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini bertujuan mengamati pelaksanaan *Card Sort*, bentuk interaksi siswa, pola komunikasi, serta kerja sama antaranggota kelompok. Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dua guru PAI, dan empat siswa kelas XI TKR 2 untuk menggali lebih dalam tentang proses perencanaan, pelaksanaan, efektivitas, kendala, dan dampak penerapan *Card Sort* terhadap kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi dan wawancara, meliputi modul ajar, lembar kerja siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan video proses diskusi kelompok (Moleong, 2012).

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan penerapan *Card Sort* dan keterkaitannya dengan kemampuan kolaborasi serta komunikasi siswa. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola

temuan yang muncul di lapangan. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan uji triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Miles, 1994).

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dengan menunjukkan bahwa sekolah telah mengupayakan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi ini diterapkan sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media pembelajaran berupa kartu konsep yang berisi potongan informasi materi PAI, kemudian mengarahkan siswa untuk mengelompokkan, mendiskusikan, dan menyimpulkan isi kartu sesuai topik yang dipelajari. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, baik secara fisik maupun mental, serta meningkatkan kerja sama dan komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung.

PENERAPAN STRATEGI CARD SORT PADA MATA PELAJARAN PAI

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang menggambarkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Wiworotomo Purwokerto serta relevansinya terhadap kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, dinamis, dan komunikatif. Proses penerapan *Card Sort* berlangsung melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang sesuai karakteristik siswa SMK yang lebih menyukai pembelajaran praktik dan kolaboratif.

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti kartu konsep, modul ajar, dan pembagian kelompok berdasarkan Kurikulum Merdeka. Kartu-kartu berisi potongan informasi konsep yang harus dikelompokkan siswa sesuai kategori tertentu. Persiapan ini tidak hanya meliputi pembuatan media, tetapi juga strategi untuk menumbuhkan interaksi dan kerja sama di dalam kelompok. Tahap ini menjadi pondasi agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pelaksanaan strategi *Card Sort* dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif. Mereka diminta untuk berdiri, bergerak, saling bertukar kartu, berdiskusi, dan menempelkan hasil di papan tulis. Aktivitas ini menumbuhkan interaksi promotif dan tanggung jawab individual dalam setiap kelompok. Setiap siswa memiliki kartu yang berbeda, sehingga keberhasilan kelompok sangat bergantung pada kontribusi masing-masing anggota. Suasana belajar terlihat hidup, di mana siswa saling menjelaskan, berargumentasi secara sopan, serta menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap hasil kelompok. Fenomena ini menunjukkan terbentuknya *positive interdependence*, yaitu kondisi di mana setiap anggota memiliki ketergantungan positif untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif (Johnson & Johnson, 2010) yang menyatakan bahwa kolaborasi efektif terbentuk melalui ketergantungan dan akuntabilitas individual.

Tahap evaluasi dilakukan secara reflektif. Guru meninjau hasil diskusi kelompok, memberikan umpan balik, serta mengklarifikasi kesalahan konsep yang ditemukan selama kegiatan. Evaluasi ini tidak hanya mengukur pemahaman kognitif, tetapi juga menilai keterlibatan sosial dan komunikasi antar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan *Card Sort* menumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu, dan kerja sama yang baik di antara siswa. Guru menilai bahwa strategi ini membantu membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Secara ilmiah, penerapan *Card Sort* dalam pembelajaran PAI di SMK Wiworotomo Purwokerto memperkuat teori *active learning* yang menekankan pentingnya keterlibatan fisik dan mental siswa (Bonwell & Eison, 1991). Pembelajaran menjadi bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan melalui interaksi dan negosiasi makna. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mempertahankan argumen dengan santun sesuai nilai-nilai PAI.

RELEVANSI CARD SORT DENGAN KEMAMPUAN KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA

Relevansi penerapan *Card Sort* terhadap kemampuan kolaborasi siswa terlihat dari meningkatnya kemampuan bekerja sama dan berbagi tanggung jawab dalam kelompok. Siswa terlibat dalam pengambilan keputusan bersama, mengklarifikasi pendapat teman, dan menyepakati hasil diskusi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi tidak muncul karena instruksi guru, tetapi karena sifat tugas yang menuntut kerja sama alami. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme sosial (Vygotsky, 1978) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan dialog antarindividu.

Kemampuan komunikasi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui kegiatan *Card Sort*, siswa terdorong untuk berbicara, mendengarkan, memberikan penjelasan, dan merespons pendapat teman. Komunikasi dua arah ini mencakup kegiatan klarifikasi, argumentasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Guru juga menekankan penggunaan bahasa yang santun sesuai dengan nilai-nilai akhlak dalam PAI, seperti menghargai pendapat orang lain dan berbicara dengan adab. Temuan ini sejalan dengan teori (Chi, 1994) yang menyatakan bahwa *peer explanation* dan *self-explanation* mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan komunikasi akademik siswa.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini memperluas temuan Angraini (Napitupulu et al., 2023) yang hanya menyoroti aspek kognitif dalam penggunaan *Card Sort*, serta penelitian (Royo et al., 2025) dan (Bunga, 2020) yang menekankan aspek logika dan hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Card Sort* tidak hanya efektif untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kolaborasi dan komunikasi sosial, khususnya di lingkungan pendidikan vokasi yang menekankan kerja tim dan praktik langsung.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *Card Sort* didukung oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan guru dalam merancang media dan

skenario pembelajaran, antusiasme siswa dalam berpartisipasi, serta dukungan sekolah terhadap pembelajaran aktif. Namun demikian, ditemukan pula beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kebutuhan adaptasi siswa pada awal pelaksanaan strategi. Guru perlu melakukan pendampingan intensif agar seluruh siswa dapat memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kelompok.

Secara keseluruhan, strategi *Card Sort* terbukti relevan dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa SMK Wiworotomo Purwokerto. Pembelajaran menjadi lebih hidup, partisipatif, dan bermakna. Strategi ini juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif. Dengan penerapan yang konsisten, *Card Sort* dapat menjadi alternatif model pembelajaran aktif yang efektif dalam pendidikan agama Islam di tingkat vokasi.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menjawab dua fokus kajian tentang penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta relevansinya terhadap kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa.

1. Card Sort terbukti menjadi strategi pembelajaran aktif yang secara ilmiah mampu membangun interaksi belajar yang partisipatif dan bermakna.

Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas pengelompokan kartu, diskusi, dan presentasi menciptakan pengalaman belajar yang memadukan ranah kognitif, sosial, dan afektif. Temuan ini menjelaskan bahwa *Card Sort* bekerja melalui mekanisme *positive interdependence* dan *individual accountability*, sehingga siswa terdorong untuk berkontribusi aktif dalam kelompok sebagaimana terlihat dalam data lapangan. Fenomena ini menjawab hipotesis bahwa strategi *Card Sort* dapat meningkatkan dinamika belajar berbasis kolaborasi.

2. Strategi Card Sort memiliki relevansi kuat terhadap pengembangan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa SMK.

Siswa menunjukkan kemampuan bekerja sama, saling membantu, menghargai pendapat, dan memberikan respon konstruktif selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa *Card Sort* tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial (*soft skills*) yang menjadi bagian dari Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi gotong royong dan komunikasi efektif.

Hal ini mengonfirmasi tujuan penelitian bahwa *Card Sort* relevan dalam menumbuhkan kolaborasi dan komunikasi siswa pada konteks pendidikan vokasi.

Bibliografi

- Angraini, T., Napitupulu, T. A., Putri, V. Y., Azmi, K., & Rambe, Y. H. (2023). Metode pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 139–145. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10073864>
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom (ASHE–ERIC Higher Education Report No. 1)*. The George Washington University.
- Bunga, R. A. (2020). *Implementasi strategi Card Sort dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bakti Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019* [Skripsi]. IAIN Ponorogo.
- Chi, M. T. H., Bassok, M., Lewis, M. W., Reimann, P., & Glaser, R. (1994). Self-explanations: How students study and use examples in learning to solve problems. *Cognitive Science*, 13(2), 145–182.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran*. Sage.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2010). The impact of cooperative, competitive, and individualistic learning environments on academic achievement. *Educational Psychology Review*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1007/s10648-009-9102-9>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muqarriba, N., & Salito. (2024). Pembelajaran interaktif dengan strategi *Card Sort* pada IPAS. *JURPENDIS: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(4).
- Royo, A., Safitriana, D. I., & Kamal, R. (2025). Transformasi pembelajaran PAI melalui *Active Learning*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(2), 228–237. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5573>
- Sappaile, B. I. (2024) “The Impact of Dependence on Gadgets on Student Concentration and Academic Performance.” *Journal Emerging Technologies in Education* 2, no. 2): 177–89. <https://doi.org/10.70177/jete.v2i2.1063>.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S., Cole, M., John-Steiner, V., Scribner, S., & Souberman, E. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press
- Telaumbanua, M. P., & Zebua, G. L. L. (2024). “Tingkat Pengaruh Gadget Terhadap Pola Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 96–101. <https://doi.org/10.70134/identik.v1i3.148>